

SOSIALISASI MEDIA TANAM BAGI PENGUSAHA TANAMAN HIAS KOTA PEMATANG SIANTAR

Meylida Nurrachmania^{1)*}, Rozalina²⁾, Triastuti³⁾, Marulam MT Simarmata⁴⁾, Simon H Sidabukke⁵⁾, Benteng H Sihombing⁶⁾, Tioner Purba⁷⁾

^{1),2),3),4),5),6),7)} Fakultas Pertanian Universitas Simalungun,
*e-mail: meylidanurrachmania@email.com

Abstract

Ornamental plants become a collection that people are interested in starting from the shape and colors, then plants that are easy or difficult to find, to small and large plants. Besides In addition, the use of pots as planting media because the shape and color of the pots also vary and look attractive. Ornamental Plants not only provide visual beauty, but also have positive physical and mental health benefits. Cultivating ornamental plants can be a fun and rewarding activity, whether as a personal hobby or as a promising business opportunity. However, to become a successful ornamental plant cultivator, adequate knowledge and skills are essential. This is why ornamental plant cultivation training is a very important first step for plant lovers to develop their skills.

Keywords: Ornamental Plants, Growing Media, Sylviculture

Abstrak

Tanaman hias menjadi koleksi yang diminati orang mulai dari bentuk dan warnanya, kemudian tanaman yang mudah atau sulit ditemukan, hingga tanaman kecil dan besar. Selain itu, penggunaan pot sebagai media tanam karena bentuk dan warna pot juga bervariasi dan terlihat menarik. Tanaman Hias tidak hanya memberikan keindahan visual, tetapi juga memiliki manfaat kesehatan fisik dan mental yang positif. Menanam tanaman hias bisa menjadi kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat, baik sebagai hobi pribadi maupun sebagai peluang bisnis yang menjanjikan. Namun, untuk menjadi pembudidaya tanaman hias yang sukses, pengetahuan dan keterampilan yang memadai sangat penting. Inilah sebabnya mengapa pelatihan budidaya tanaman hias merupakan langkah pertama yang sangat penting bagi pecinta tanaman untuk mengembangkan keterampilan mereka.

Kata Kunci: Tanaman Hias, Media Tanam, Sylvikultur

PENDAHULUAN

Salah satu komoditas hortikultura yang potensial di Indonesia adalah tanaman hias. Budidaya tanaman hias dapat menjadi peluang usaha dan dapat bermanfaat luas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Hortikultura merupakan komoditas pertanian khas tropis yang potensial untuk dikembangkan di Indonesia dan memiliki prospek yang cerah dimasa mendatang sekaligus sebagai sumber pendapatan devisa bagi Indonesia. Salah satu komoditas hortikultura yang potensial adalah tanaman hias.

Budidaya tanaman hias dapat menjadi peluang usaha dan dapat bermanfaat luas dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Bisnis tanaman hias adalah bagian dari pengembangan ekonomi kreatif dan merupakan salah satu cara meningkatkan pendapatan petani menuju daya beli yang lebih baik. Dalam lima tahun terakhir banyak tumbuh usaha tanaman hias mulai skala kecil sampai menengah, mengingat permintaan tanaman hias terus meningkat baik untuk kebutuhan domestik maupun ekspor, dengan demikian tanaman hias dapat diposisikan sebagai komoditas perdagangan yang penting di dalam negeri maupun pasar global, untuk

itu petani atau pelaku usaha tanaman hias dituntut untuk selalu kreatif, dan membuat beragam hasil budidaya tanaman agar tidak membuat konsumen bosan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Sumatera Barat, 2014).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan peran tanaman hias dalam pembangunan adalah dengan meningkatkan kapasitas pengusaha dalam pengelolaan usaha tanaman hias, baik kapasitas manajerial, teknis, hingga media tanam. Media tanam merupakan salah satu aspek teknis yang perlu diperhatikan dalam budidaya tanaman hias. Media tanam adalah media yang digunakan untuk menumbuhkan tanaman, tempat akar atau bakal akar akan tumbuh dan berkembang, media tanam juga digunakan tanaman sebagai tempat berpegangnya akar, agar tajuk tanaman dapat tegak kokoh berdiri di atas media tersebut dan sebagai sarana untuk menghidupi tanaman. Oleh karena itu sosialisasi media tanam untuk tanaman hias perlu dilakukan supaya petani tanaman hias dapat menggunakan media tanam yang sesuai dengan komposisi perbandingan yang sesuai.

METODE

Strategi

Waktu pelaksanaan di lapangan dilaksanakan setelah pemaparan materi. Bahan dan alat yang digunakan saat pelatihan yaitu arang sekam padi, pupuk kandang, tanah bakar, pengaduk, air, pot, aglonema dan tanaman kunyit serta spagnum. Sasaran dalam pelatihan ini adalah pengrajin tanaman hias yang ada di Kota Pematang Siantar sekitar 20 orang. Pada tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka. Adapun pelatihan pengabdian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa tahap. Tahap yang pertama yaitu mengumpulkan pengrajin atau pengusaha tanaman hias yang ada di Kota Pematang Siantar, mengidentifikasi media tanam yang digunakan, dan menentukan media tanam yang baik ataupun yang cocok untuk dikembangkan. Tahapan identifikasi diperoleh dengan cara mengumpulkan informasi dari pengrajin/pengusaha tanaman hias setempat.

Tahap kedua yaitu penyampaian materi oleh pemateri mengenai media tanam. Seperti pengertian media tanam, berbagai media tanam, kendala-kendala pada tanaman kerdil beserta unsur hara. Tahap ketiga atau tahap terakhir yaitu demonstrasi dan praktik langsung. Adapun pada tahap ini pemateri menyampaikan secara langsung bagaimana cara pembuatan media tanam dan mengatur perbandingan komposisi untuk takaran atau campuran jenis-jenis media.

Tahapan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Oktober tahun 2024 di kota Pematang Siantar. Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah pengrajin/pengusaha tanaman hias yang terdiri dari 20 orang peserta. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Adapun tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu survei lokasi. Survei lokasi merupakan kegiatan untuk mengidentifikasi masalah, potensi, dan kebutuhan suatu desa yang akan dijadikan program kegiatan. Pada tahap ini terjadi pertukaran informasi dan data mengenai potensi sumber daya dan kebutuhan sesungguhnya masyarakat sehingga keputusan program berdasarkan pada kebutuhan dan kemampuan masyarakat. Program kegiatan ini disusun untuk mengembangkan potensi desa melalui pemberdayaan masyarakat. Program ini dilakukan dengan cara memaparkan potensi yang dapat dikembangkan. Selain itu pemberdayaan masyarakat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan hingga memfasilitasi dalam pengembangan program yang masuk ke dalam tahap pelaksanaan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan tahap kedua dalam kegiatan ini yang dilakukan dalam bentuk sosialisasi jadwal dan materi, pelatihan, dan pendampingan kepada kelompok sasaran. Konsep tersebut dimulai dari pengenalan jenis tanaman hias, proses perbanyakannya hingga proses pembuatan produk seperti souvenir dari tanaman hias dan lainnya.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dilakukan untuk melihat respon kelompok sasaran terhadap pemberdayaan yang telah dilakukan. Kegiatan evaluasi dilaksanakan dengan cara melihat kemajuan hasil pelatihan yang telah diberikan secara langsung. Sedangkan untuk pengambilan data dilakukan dengan pengamatan langsung, wawancara, dan kuisioner terhadap sasaran kelompok. Parameter yang amati adalah peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha tanaman hias.

Adapun materi pelatihannya, yaitu:

- a. Pengenalan Jenis Tanaman Hias: Peserta akan diperkenalkan pada berbagai jenis tanaman hias yang populer dan karakteristik unik masing-masing tanaman.
- b. Pemahaman tentang Kondisi Tanah dan Lingkungan: Belajar tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman, seperti pH tanah, sinar matahari, drainase, dan lingkungan mikro lainnya.
- c. Teknik Penanaman: Pelatihan akan meliputi cara menanam tanaman dengan benar, termasuk pemilihan pot atau media tanam yang sesuai.
- d. Perbanyak Tanaman: Peserta akan mempelajari teknik perbanyak tanaman hias, seperti stek batang, stek daun, okulasi, dan biji.
- e. Perawatan Rutin: Materi ini akan meliputi pemupukan, penyiraman, pemangkasan, dan pengendalian hama dan penyakit yang umum terjadi pada tanaman hias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Pematangsiantar, yang dihadiri oleh 20 orang pengusaha tanaman hias. Kegiatan ini dilakukan di dalam ruangan pada pukul 08.30 Wib dan ditutup hingga pukul 16.00 Wib. Dalam kegiatan tersebut disampaikan ceramah interaktif yang intinya adalah mensosialisasikan tentang media tumbuh yang baik yang cocok untuk tanaman hias. Salah satu syarat agar tanaman hias dapat

tumbuh dengan baik adalah ditanam di media tanam yang tepat. Tujuannya agar tanaman mendapatkan kebutuhan nutrisi yang cukup sehingga dapat tumbuh dengan baik dan juga berkembang sehingga semakin dapat mempercantik pekarangan dan lingkungan.

Para pengusaha tanaman yang ada di kota Pematangsiantar sudah sering menggunakan berbagai jenis media tanam akan tetapi dalam praktek tersebut belum sesuai dengan anjuran dan perbandingan komposisi yang sesuai maka perlu dilakukan kegiatan edukasi sehingga tanaman hias yang mereka tanam dapat lebih baik dan bernilai jual. Kegiatan dilakukan dengan pemaparan materi mengenai pengertian media tanam, persyaratan media tanam yang baik, jenis jenis media tanam (Organik dan Anorganik) dan perbandingan komposisi media tanam yang digunakan.

Persyaratan Media Tanam Yang Baik : Tidak mengandung bibit hama dan penyakit, bebas gulma, mampu menampung air, tetapi juga mampu membuang atau mengalirkan kelebihan air, remah dan porous sehingga akar bisa tumbuh dan berkembang menembus media tanam dengan mudah dan derajat keasaman (ph) antara 6 - 6,5. Media tanam tergolong menjadi 2 jenis yaitu media tanam organik dan anorganik. Media tanam organik : Arang, sekam padi, batang pakis, serabut kelapa, kompos, humus, moss, pupuk kandang. Sedangkan media tanam anorganik yang sering dijadikan sebagai media tanam yaitu gel, pasir, kerikil, pecahan batu bata, spons, tanah liat, vermikulit, dan perlit. Ada beberapa persyaratan media tanam yang baik, salah satunya adalah mengandung banyak unsur hara.

Setelah pelaksanaan Sosialisasi selesai maka seluruh kegiatan harus dilakukan evaluasi untuk melihat dampak yang telah dilakukan selama ini. Evaluasi dilakukan dengan metode tanya jawab secara langsung kepada peserta dari kelompok tani tanaman hias sahaja. Dari evaluasi yang dilakukan, 100% peserta memahami keseluruhan materi yang telah disampaikan, sehingga para petani tanaman hias dapat menerapkan secara langsung pemilihan serta pengaturan komposisi media tanam pada tanaman hias.

Media tanam yang baik harus dapat memenuhi persyaratan, yaitu mampu mengering dengan baik, bobot jauh lebih ringan, kaya kandungan organik dan unsur hara, memiliki pH netral (pH 6-7), bertekstur gembur dan remah dan lebih mudah dalam segi perawatannya.

Atas dasar kebutuhan lingkungan tumbuh terutama yang menyangkut media tanam, maka bila dikehendaki tanaman hias tumbuh dengan baik, maka pemenuhan terhadap kebutuhannya harus dilaksanakan. Berikut adalah cara-cara menyiapkan media tanam dalam pot untuk masing-masing jenis tanaman hias.

Media dengan campuran umum. Disukai oleh tanaman hias golongan yang suka keadaan sedang (tidak terlalu kering ataupun basah). Contoh tanaman hias golongan ini meliputi kelompok Philodendron, Aglaonema, Dieffenbachia, Anthurium, dan Palm.

Media campuran ini terdiri atas tanah, pasir, dan bahan organik (kompos atau hancuran serabut kelapa) dengan perbandingan 1:1:1. Penambahan sekam padi juga dapat dilakukan dengan perbandingan yang sama.

Campuran media jenis tanaman hias yang suka keadaan kering. Contoh tanaman hias dari golongan ini adalah kelompok kaktus, Sansevieria, dan jenis-jenis sukulen lainnya. Media campuran ini terdiri atas tanah, pasir, kompos, dan dapat ditambahkan sekam padi dengan perbandingan 1:1:1:1.

Campuran media bagi jenis tanaman hias yang suka keadaan lembab. Contoh tanaman golongan ini adalah Kadaka (*Asplenium nidus*), sirih belanda (*Scindapsus aureus*), violes (*Saintpaulia* sp.), suplir (*Adiantum* sp.), dan kelompok paku - pakuan lainnya. Media campuran ini dibuat dengan mencampur tanah, kompos atau hancuran sabut kelapa, dan arang sekam padi dengan 1:1:1

Media campuran paling tidak terdiri atas tiga campuran bahan media tunggal seperti tanah, pasir, dan bahan organik seperti kompos atau hancuran sabut kelapa, atau sekam padi (baik yang masih segar ataupun sudah berupa arang sekam).

1. Yang perlu mendapat perhatian dalam memilih maupun mempersiapkan media tumbuh bagi tanaman hias yang akan ditumbuhkan dalam pot, secara umum terdapat beberapa persyaratan antara lain:
2. Media campuran menjamin terjadinya pertukaran udara
3. Kemampuan menahan air yang cukup
4. Keseragaman partikel komponen bahan media yang akan dicampur dan kandungan nutrisi yang cukup
5. Kemasaman tanah yang pada kisaran netral

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan ada kegiatan edukasi mengenai media tanam, diharapkan dapat meningkatkan nilai jual tanaman hiasnya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat menjadi acuan bagi para pengusaha hutan untuk mengatur komposisi tanaman hiasnya sesuai dengan jenisnya. Adapun media tanam yang digunakan untuk tanaman hias sesuai dengan peruntukan jenis tanamannya.

Saran

Perlu dilakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini, guna guna mengetahui sejauh mana pemahaman pengusaha tanaman hias terhadap informasi yang disampaikan. Hasil evaluasi juga dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan kegiatan pengabdian yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada rekan - rekan dosen kehutanan serta kepada lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Simalungun atas bantuan dananya dalam mendukung terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Batubara, M. S., Ginting, N., Harahap, F. S., Samsinar, S., & Amanda, D. (2024). Pelatihan Pembuatan Serta Pemanfaatan Pupuk Cair Organik Dan Ecoenzym Dari Limbah Sayuran Di Simatohir. *Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei, 4(1), 67-74
- Harmain, U., & Saragih, J. R. (2021). Budidaya Sayuran Sistem Hidroponik Di Kelurahan Pardomuan Kecamatan Siantar Timur Kota Pematangsiantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 1(1), 1-17.
<https://doi.org/10.36985/jpmsm.v1i1.9>
- Harmain, U., Saragih, J. R., Astuti, T., Pasaribu, M. P., & Nainggolan, P. (2022). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Perkotaan Dengan Budidaya Sayuran Hidroponik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(1), 60-66
- I Wayan, W. (2016). Teknologi Budidaya Tanaman Hias. In Fakultas Pertanian Universitas Udayan.
- Kristianto, K., Situmorang, M., Trisilawati, T., Halim, D., Yolanda, Y., Turnip, R. A., ... & Saragih, M. (2024). Sosialisasi Tentang Daur Ulang Sampah Organik Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 80-84
- Lakamisi, H. (2010). Prospek Agribisnis Tanaman Hias Dalam Pot (Potplant). *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*. 3(2), 55.
- Purba, S. T., Hulu, I. L., Siboro, T. D., Sinaga, D. P., Damanik, R., Huda, M. K., ... & Lumbanahor, M. (2023). Konservasi Hutan Mangrove Sebagai Upaya Penanggulangan Abrasi Di Pesisir Pantai Desa Sei Nagalawan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 3(2), 175 – 182
- Saragih, Y. H. J., Damanik, Y. R., Annisa, K., & Saragih, E. (2024). Penanaman Pohon Sebagai Penghijauan Lingkungan Di Desa Wisata Tigaras. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 43-48
- Sari K.N., Andika P., Indriati M.S., Leny M. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani pada Usaha Tanaman Hias: Peningkatan Keterampilan dan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*. Vol. 19, No. 02
- Sinaga, D. P., Siboro, T. D., Tridelpina, S., Piliang, F. M., Hulu, I. L., Damanik, R., ... & Amelia, M. (2024). Pembudidayaan Tanaman Vertikultur Melalui Program Mengabdi Dosen Dan Mahasiswa Biologi USI Di SMP Swasta RK Deli Murni Sibolangit. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 4(1), 49-55
- Wulandari, H. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Tanaman Hias Sukulen (Studi: Jl. Adam Malik, Kawasan Glugur By Pass, Kota Medan Sumatera Utara). Skripsi. Universitas Sumatera Utara
- Wulantika, T., Sari R.O.S.C., Ayu K.I., Dedeh K., Yummama K., Deliana A.S., Dihan K., Helentina S. (2022). Sosialisasi Media Tanam Tanaman Hias Di Kelompok Tani Sahaja, Jorong Lubuk Limpato, Kenagarian Tarantang, Kecamatan Harau. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*. 03-01 (2022) 012-015